

*“Add your company slogan”*

# ***Permintaan Pasar***



**LOGO**

# Pokok Bahasan

- **Permintaan Individu dan Permintaan Pasar**
- **Elastisitas Individu dan Elastisitas Pasar**
- **Elastisitas dan penerimaan (revenue)**
- **Elastisitas konstan**

# Dari Permintaan Individu ke Permintaan Pasar

- Misalkan:

- Permintaan konsumen  $i$  u/ brg 1:  $x_i^1(p_1, p_2, m_i)$
- Permintaan konsumen  $i$  u/ brg 2:  $x_i^2(p_1, p_2, m_i)$
- Maka permintaan pasar u/ brg 1 disebut agregat demand u/ brg 1:

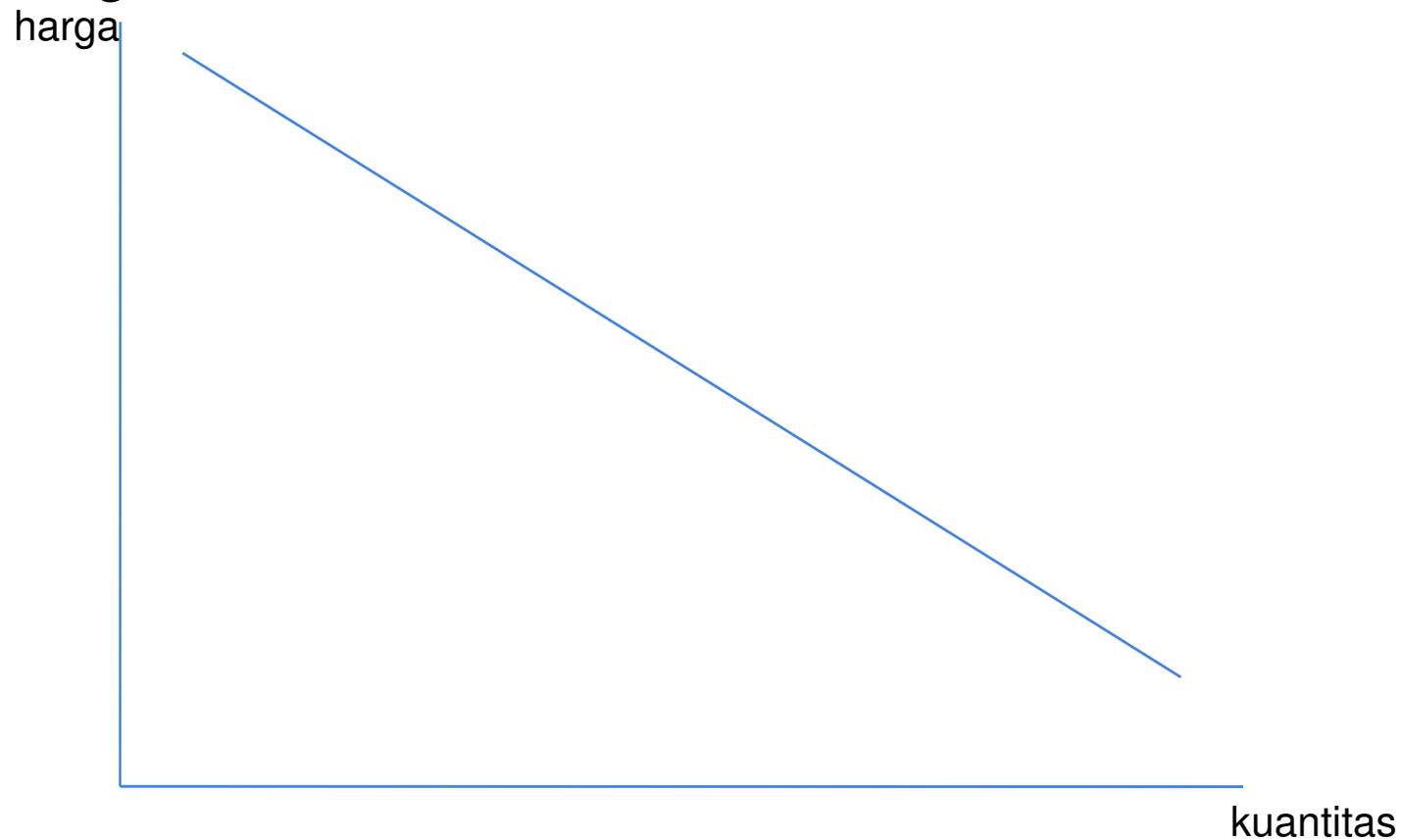
$$X^1(p_1, p_2, m_1, \dots, m_n) = \sum_{i=1}^n x_i^1(p_1, p_2, m_i)$$

Demikian juga untuk brg 2

- Karena permintaan individu tergantung pada harga-harga dan pendapatan (income), maka permintaan pasar tergantung pada harga-harag dan distribusi income.
- Tetapi untuk penyederhaan analisa, sering diasumsikan bahwa permintaan agregat merupakan permintaan dari kelompok konsumen representatif, dimana income kelompok tersebut merupakan penjumlahan dari income individu.

$$X^1(p_1, p_2, M)$$

- Jika diasumsikan income dan harga barang 2 tetap, maka secara umum hubungan harga dan permintaan barang 1 dapat digambarkan dalam kurva permintaan sebagai berikut:



# Pergerakan dan pergeseran kurva

- Permintaan agregat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:
  - Harga barang itu sendiri
  - Harga barang lain
  - Tingkat pendapatan bersih (disposable income)
  - Jumlah penduduk (tanggungan)
  - Selera

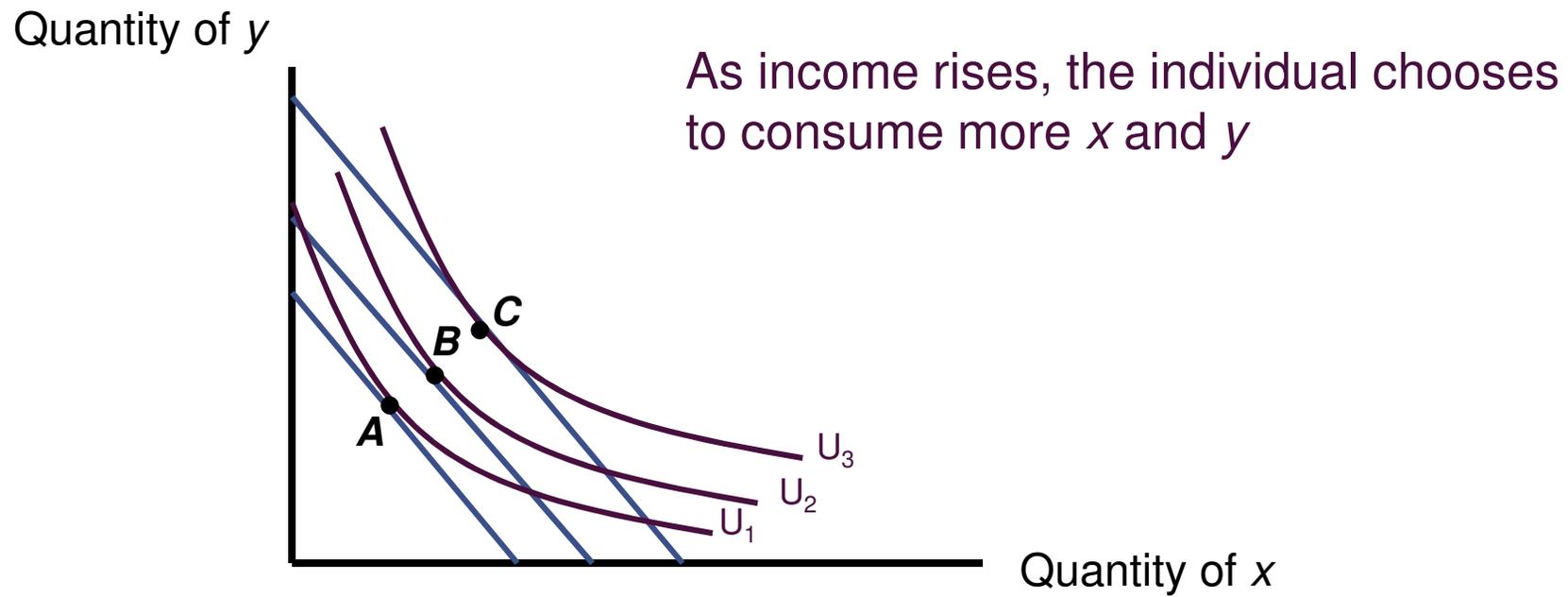
Perubahan pada harga barang itu sendiri akan menyebabkan pergerakan di sepanjang kurva, sedangkan perubahan pada faktor yang lain akan menyebabkan pergeseran pada kurva tersebut.

- Jika **income** berubah, tetapi harga-harga tetap maka kurva tersebut akan bergeser;
  - Jika barang 1 merupakan **barang normal**, maka naiknya income akan meningkatkan permintaan barang 1, dan kurva demand barang 1 bergeser outward.
  - Jika barang 1 merupakan **barang inferior**, maka naiknya income akan menurunkan permintaan barang 1, dan kurva demand barang 1 bergeser inward.
  - Hubungan antara pendapatan dan jumlah permintaan dapat juga dilihat dari fungsi konsumsi berikut:

$$C = a + bY_d$$

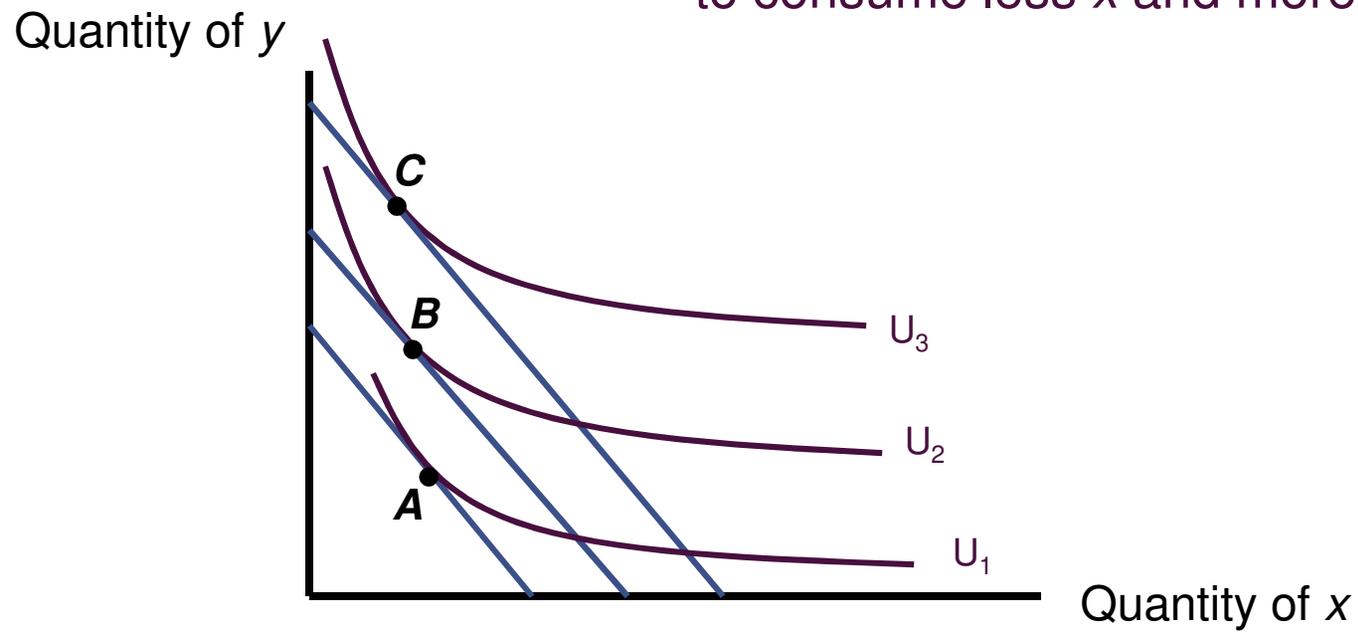
C = konsumsi,  $Y_d$  = disposable income. a = intersep yang menunjukkan jumlah konsumsi minimal dan b = MPC, yaitu kecenderungan seseorang mengkonsumsi

- If both  $x$  and  $y$  increase as income rises,  $x$  and  $y$  are normal goods



- If  $x$  decreases as income rises,  $x$  is an inferior good

As income rises, the individual chooses to consume less  $x$  and more  $y$



# Konsumsi dan Income

- Pola konsumsi berubah dengan perubahan income. Perubahan pola tersebut tergantung pada karakteristik komoditi;
  - Untuk **bahan pokok**, penambahan konsumsi cenderung **menurun** sampai mencapai titik jenuh (**saturation**).
  - Jika penambahan konsumsi  $<$  pertumbuhan income, komoditi tersebut dikenal sebagai **barang inferior relatif**.
  - Jika konsumsi menurun dengan penambahan income, maka komoditi tersebut dikenal sebagai **barang inferior absolut**.
  - Jika penambahan konsumsi  $>$  pertumbuhan income, komoditi tersebut dikenal sebagai **barang superior**.

# Barang superior

- Secara umum, nilai  $b$  berada di antara 0 dan 1. Semakin besar nilai  $b$  menunjukkan bahwa semakin proporsi penambahan konsumsi dengan penambahan disposable income seseorang.
- Jika ternyata nilai  $b > 1$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwa penambahan konsumsi akibat penambahan disposable income lebih besar dibandingkan dengan penambahan disposable income itu sendiri.

**Tabel:** 10.1. Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Jenis Pengeluaran dan Daerah Perkotaan/Pedesaan  
*Monthly Per capita Average Expenditure for Food and Non Food by Item and Urban Rural*  
 2006  
 ( Rp. )

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Item</i>	Rata-rata
(1)	(2)
<b>A. Makanan /Food</b>	
1. Padi-padian /Cereals	45,134
2. Umbi-umbian /Tubers	1,835
3. Ikan /Fish	24,339
4. Daging /Meat	5,057
5. Telur, Susu /Egg and Milk	10,092
6. Sayur-sayuran /Vegetables	14,203
7. Kacang-kacangan /Legumes	3,629
8. Buah-buahan /Fruits	5,021
9. Minyak dan Lemak /Oil and Fats	7,408
10. Bahan Minuman /Beverage Stuffs	7,514
11. Bumbu-Bumbuan /Spices	3,426
12. Konsumsi Lainnya /Miscellaneous Food Items	3,4
13. Makanan dan Minuman yang sudah jadi /Prepared Food and Beverages	13,282
14. Minuman yang mengandung alkohol /Alcoholic Beverages	800
15. Tembakau, Sirih /Tobacco, Betel	23,401
Jumlah Makanan/ <i>Total of Food</i>	168,542

No. Jenis Pengeluaran <i>(Expenditure Item)</i>	Rata-rata
(1)	(2)
<b>B. Bukan Makanan/ <i>Non Food</i></b>	
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>(Household Facility)</i>	58,918
2. Aneka Barang dan Jasa <i>(Goods and Services)</i>	25,201
3. Biaya Pendidikan <i>(Education Cost)</i>	10,514
4. Biaya Kesehatan <i>(Health Cost)</i>	4,792
5. Pakaian, Alas kaki dan Tutup Kepala <i>(Clothing, Footwear and headwear)</i>	9,638
6. Barang-barang tahan lama <i>(Durable Goods)</i>	5,235
7. Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi <i>(Taxes and Insurance)</i>	2,338
8. Keperluan Pesta dan Upacara <i>(Parties and Ceremonies)</i>	2,256
Jumlah Bukan Makanan/ <i>Total of Non Food</i>	118,892
Jumlah Pengeluaran <i>Total of Expenditure</i>	287,434
Sumber/Source : BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional 2006 <i>(BPS - National Socio Economic Survey 2006)</i>	

**Tabel** : 10.2.      Persentase Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk  
**Table**                   Makanan Dan Bukan Makanan menurut Jenis Pengeluaran  
*Percentage of Monthly Percapita Average Expenditure for Area Food  
and Non Food by Item and Urban/Rural*  
2006

Jenis Pengeluaran		Rata-rata
<i>Expenditure Item</i>		
(1)		(2)
<b>A. Makanan /Food</b>		
1.	Padi-padian /Cereals	15,70
2.	Umbi-umbian /Tubers	0,64
3.	Ikan /Fish	8,47
4.	Daging /Meat	1,76
5.	Telur, Susu /Egg and, Milk	3,51
6.	Sayur-sayuran /Vegetables	4,94
7.	Kacang-kacangan /Legumes	1,26
8.	Buah-buahan /Fruits	1,75
9.	Minyak dan Lemak /Oil and Fats	2,58
10.	Bahan Minuman /Beverage Stuffs	2,61
11.	Bumbu-Bumbuan /Spices	1,19
12.	Konsumsi Lainnya <i>(Miscellaneous Food Items</i>	1,18
13.	Makanan dan Minuman yang sudah jadi /Prepared Food <i>Beverages</i>	4,62
14.	Minuman yang mengandung alkohol /Alcoholic Beverages	0,28
15.	Terbakau, Sirih /Tobacco, Betel	8,14
<b>Jumlah Makanan / <i>Total Food</i></b>		<b>58,64</b>

<i>Jenis Pengeluaran</i> <i>Expenditure Item</i>	Rata-rata
(1)	(2)
<b>B. Bukan Makanan/ <i>Non Food</i></b>	
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah <i>Tangga/Household Facility</i>	20,50
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	8,77
3. Biaya Pendidikan/ <i>Education Cost</i>	3,66
4. Biaya Kesehatan/ <i>Health Cost</i>	1,67
5. Pakaian, Alas kaki dan Tutup Kepala / <i>Clothing, Footwear and headwear</i>	3,35
6. Barang-barang tahan lama <i>Durable Goods</i>	1,82
7. Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi / <i>Taxes and Insurance</i>	0,81
8. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	0,78
<b>Jumlah Bukan Makanan</b> <i>Total of Non Food</i>	<b>41,36</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b> <i>Total of Expenditure</i>	<b>100,00</b>
<i>Sumber/Source : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional 2006 / BPS - National Socio Economic Survey 2006</i>	

- Jika harga barang lain berubah, maka kurva tersebut akan bergeser;
  - Jika barang 1 dan 2 saling **bersubstitusi** maka naiknya harga barang 2 akan menurunkan permintaan barang 2, dan digantikan dengan barang 1. Artinya, naiknya harga barang 2 akan menyebabkan naiknya permintaan barang 1 dan menggeser kurva demand barang 1 ke kanan atas (**outward**).
  - Sebaliknya, jika barang 1 dan 2 saling **berkomplementer**, maka naiknya harga barang 2 akan menyebabkan penurunan permintaan barang 2, yang kemudian diikuti dengan penurunan permintaan barang 1. Artinya, naiknya harga barang 2 akan menyebabkan turunnya permintaan barang 1 dan menggeser kurva demand barang 1 ke kiri bawah (**inward**).

# Pergerakan di sepanjang kurva

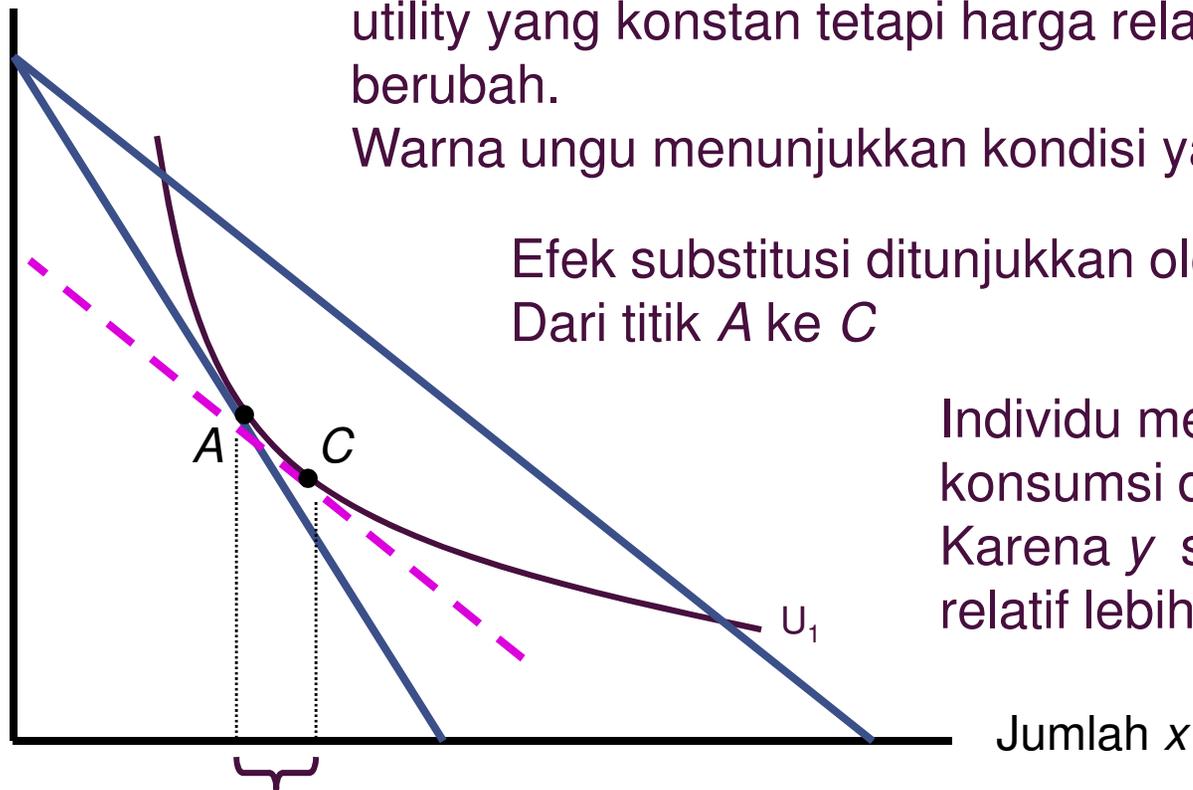
- Dari kurva permintaan yang berslope negatif terlihat bahwa ketika harga naik, maka permintaan turun dan sebaliknya.
- Sebenarnya, ketika harga barang 1 berubah, maka terjadi 2 hal yang mempengaruhi konsumen.
  - Penilaian konsumen terhadap substitusi barang 1 (misal barang 2). Perubahan penilaian terhadap barang substitusi disebut sebagai **efek substitusi** (ES).
  - Penilaian konsumen terhadap pendapatan riilnya. Perubahan penilaian terhadap pendapatan riil disebut sebagai **efek income** (EI).

# Barang normal

- Ketika harga barang 1 turun, barang 2 terasa lebih mahal sehingga permintaan barang 2 turun dan digantikan dengan barang 1. Dengan kata lain, untuk barang normal, efek substitusi menyebabkan naiknya permintaan barang 1 akibat turunnya harga barang 1.
- Ketika harga barang 1 turun, dengan pendapatan nominal yang sama, konsumen dapat membeli barang 1 dalam jumlah yang lebih banyak. Artinya, pendapatan riil meningkat. Dengan kata lain, untuk barang normal, efek income menyebabkan naiknya permintaan barang 1 akibat turunnya harga barang 1.
- Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk barang normal, baik ES maupun EI berbanding terbalik dengan jumlah permintaan barang tersebut.

## Efek Substitusi ketika harga turun

Jumlah  $y$



Untuk dapat melihat efek substitusi, maka di set utility yang konstan tetapi harga relatif barang  $x$  dapat berubah.

Warna ungu menunjukkan kondisi yang baru

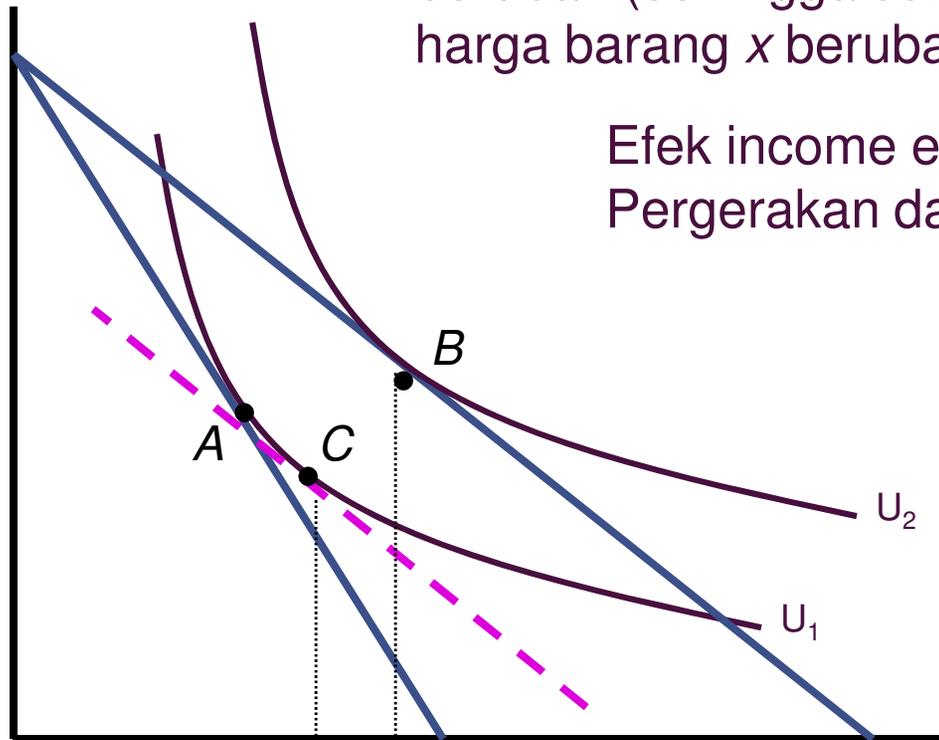
Efek substitusi ditunjukkan oleh pergerakan Dari titik  $A$  ke  $C$

Individu mensubstitusi konsumsi dari  $x$  ke  $y$  Karena  $y$  sekarang menjadi relatif lebih murah

Efek substitusi

# Efek Income ketika harga turun

Jumlah  $y$



Efek Income

Efek income timbul karena income riil seseorang berubah (sehingga utilitas juga berubah) ketika harga barang  $x$  berubah

Efek income effect ditunjukkan dengan Pergerakan dari titik  $C$  ke titik  $B$

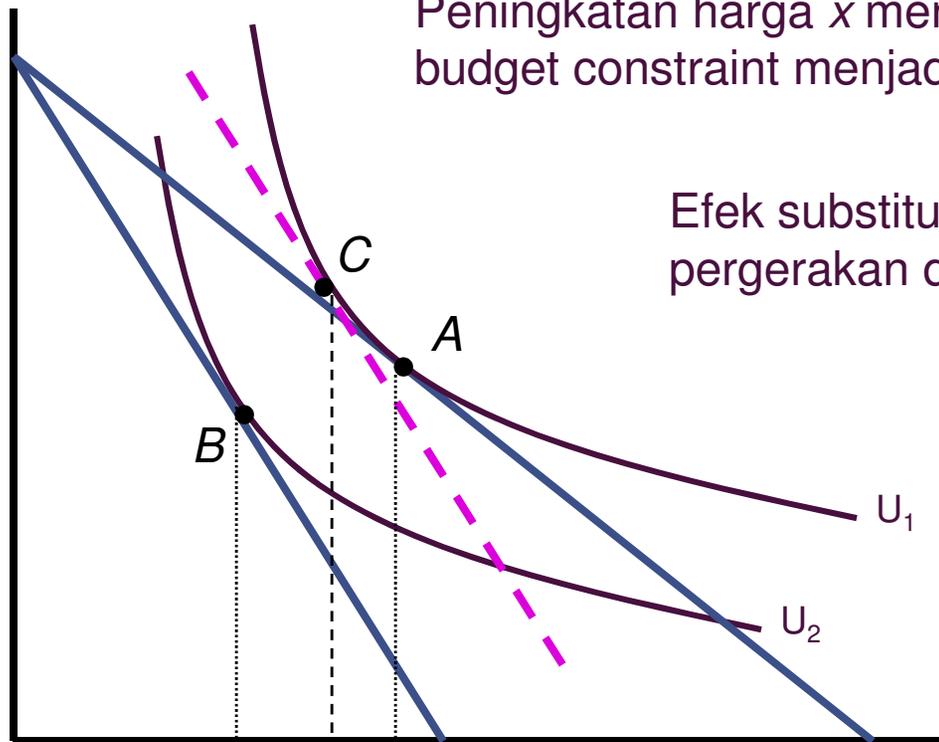
Jika  $x$  merupakan barang normal, maka seseorang akan membelinya lebih banyak karena peningkatan riil incomenya

Jumlah  $x$

Bagaimana perubahan grafik yang terjadi untuk barang inferior?

# Efek Subs dan income ketika harga naik

Jumlah  $y$



Peningkatan harga  $x$  menyebabkan budget constraint menjadi lebih curam (knp?)

Efek substitution ditunjukkan dengan pergerakan dari titik  $A$  ke  $C$

Efek income ditunjukkan dengan pergerakan dari titik  $C$  ke  $B$

Jumlah  $x$

ES  
EI

# Barang inferior

- Seperti barang normal, untuk barang inferior, ES menyebabkan naiknya permintaan barang 1 akibat turunnya harga barang 1.
- Namun untuk barang inferior, EI menyebabkan turunnya permintaan barang 1 akibat turunnya harga barang 1 karena ketika pendapatan riil meningkat, permintaan terhadap barang inferior justru menurun.
- Artinya, untuk barang inferior, ES dan EI mempunyai efek yang berlawanan;
  - Jika **ES > EI**, total efeknya masih sama dengan barang normal, di mana penurunan harga barang 1 menyebabkan naiknya jumlah permintaan barang tersebut.
  - Sebaliknya, jika **ES < EI**, total efeknya berlawanan dengan barang normal, di mana penurunan harga barang 1 menyebabkan turunnya jumlah permintaan barang tersebut. Barang yang demikian dikenal sebagai **Barang Giffen**.

## Tugas kelompok (2 orang)

- Pilih 2 komoditi, informasikan ke komiti agar tidak terpilih komoditi yang sama dengan periode analisa yang sama untuk kelompok yang berbeda.
- Cari data untuk periode 10 tahun:
  - Data konsumsi dan harga rata-rata untuk masing-masing komoditi
  - Data pendapatan per kapita
- Tentukan apakah kedua tersebut saling bersubstitusi atau berkomplementer
- Tentukan apakah masing-masing komoditi barang inferior, normal atau superior

- 
- Tugas dikumpul 2 minggu setelah penentuan komoditi.
  - Format Laporan terdiri dari:
    - Cover
    - Daftar Isi
    - Data dan Sumber Data
    - Scatter Plot data
    - Hasil dan Pembahasan
    - Power Point untuk presentase
- 

# Inverse Demand

- Kurva agregat demand dapat dipandang sebagai kuantitas yang merupakan fungsi dari harga.
- Hal yang sebaliknya disebut sebagai kurva inverse demand,  $P(X)$ . Artinya, harga ditentukan oleh sejumlah  $X$  yang diminta konsumen.
  - Dalam hal ini, harga  $P(X)$  menunjukkan ukuran tingkat substitusi marjinal (marginal rate of substitution) antara barang tersebut dengan barang lainnya; atau yang merupakan kesediaan konsumen membayar untuk memperoleh tambahan permintaan barang tersebut.

# Penjumlahan horizontal kurva demand linear

- Coba gambarkan kurva permintaan individual dan pasar
- kurva D konsumen 1:  $D_1(p) = 20 - p$
- kurva D konsumen 2:  $D_2(p) = 10 - 2p$
- Karena tidak ada permintaan yang negatif, maka fungsi demand dapat ditulis sebagai:

$$D_1(p) = \max\{20 - p, 0\}$$

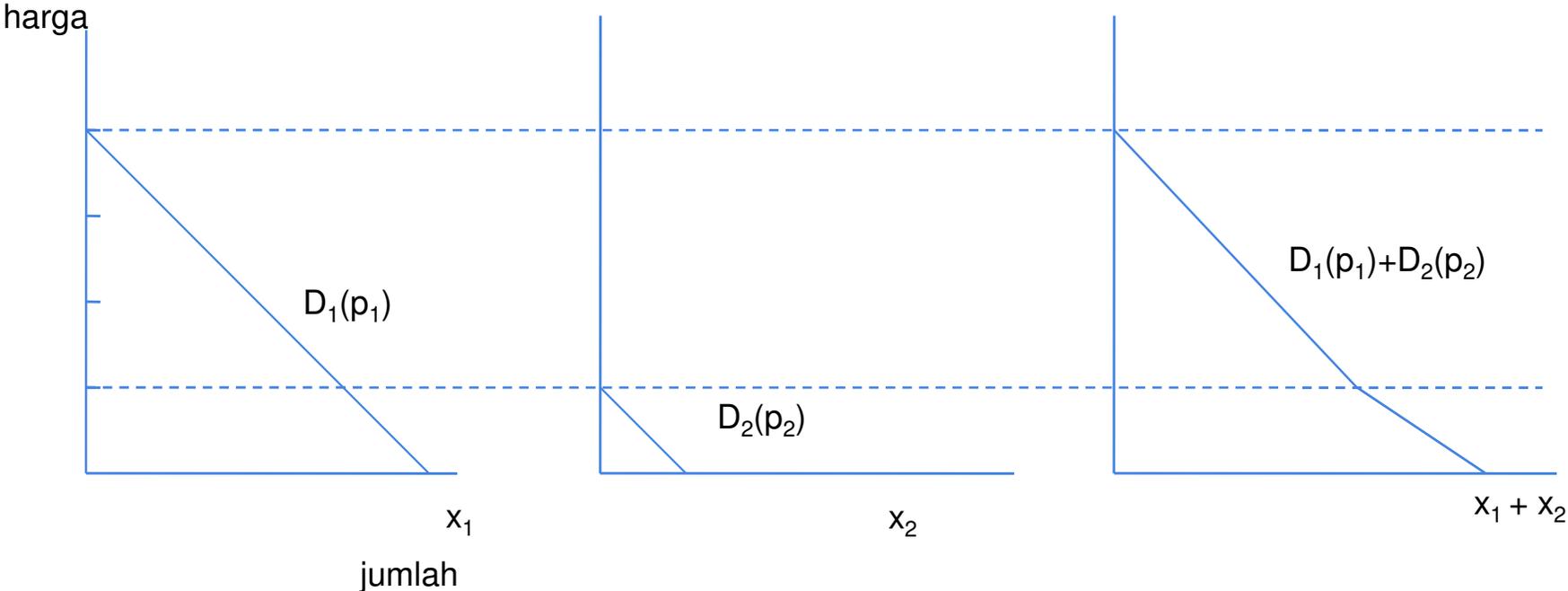
$$D_2(p) = \max\{10 - 2p, 0\}$$



Konsumen 1

Konsumen 2

Pasar



# Elastisitas

- Elastisitas Kurva Permintaan Linier
- Elastisitas Konstan
- Elastisitas dan MR
- Kurva MR